

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan desain *komparatif kuantitatif*, *metode kuantitatif* merupakan metode yang mengukur teori-teori yang diukur menggunakan data *statistic* sebagai alat uji perhitungan, yang berkaitan dengan masalah yang di kaji untuk membuat suatu kesimpulan tentang perbedaan pengetahuan mencuci tangan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan dimasa pandemi covid-19 (Ningtyas, 2014).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *komparatif kuantitatif*, penelitian *komparatif* merupakan penelitian yang ditujukan guna mengetahui tingkatan atau level antara satu variabel dengan dua kelompok berbeda (Mardiyah, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan strategi penelitian *non-eksperimen* dengan *survey deskriptif*. *Survey deskriptif* merupakan metode penelitian dengan mengambil sampel salah satu populasi dengan kuisioner sebagai alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Hendrawati, 2016).

3.3 Partisipan

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data dari keseluruhan *obyek* populasi yang akan diteliti (Ningtyas, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu kepada masyarakat pedesaan dan perkotaan di wilayah kabupaten Sumedang, dengan karakteristik yaitu minimal remaja (12-25 tahun) dan maksimal dewasa (26-45 tahun) (Ade, 2014). Jumlah populasi masyarakat pedesaan di desa Kamal yaitu 3.129 penduduk dan jumlah populasi masyarakat perkotaan di wilayah kelurahan kota kulon yaitu 10.790. Total populasi pada penelitian ini yaitu 13.919 penduduk.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan wakil populasi yang diteliti sebagai *obyek* penelitian (Villela, 2013), pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik *proportionate sampling*, serta untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus sampel *proportionate random sampling*

Berikut rumus menghitung sampel menggunakan teknik *proportionate sampling*:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e² : Tingkatan eror (0,05)²

Berikut untuk menghitung total sampel menggunakan rumus proporsi *proportionate sampling* :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$
$$n = \frac{13.919}{13.919 (0,05^2) + 1} = \frac{13.919}{13.919 \times 0,0025 + 1}$$
$$n = \frac{13.919}{35,7975} = 388,82 = 389$$

Selanjutnya sampel distribusikan berdasarkan kelompok sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan sampel

No	Wilayah	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Desa kamal	3.129	3.129/13.919 x 389 = 87,44	87 orang
2	Kelurahan Kota kulon	10.790	10.790/13.919 x 389 = 301,55	302 orang
	Jumlah	13.919		389 orang

Dalam penelitian ini sampel yang terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi yaitu 120 responden dari masyarakat perkotaan dan 63 responden dari masyarakat pedesaan.

Adapun kriteria dalam metode ini :

Kriteria Inklusi:

1. Masyarakat di wilayah kelurahan Kota Kulon dan Desa Kamal
2. Bersedia menjadi responden
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Remaja (12-25 tahun) dan dewasa (26-45 tahun).

3.4 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan definisi yang ditujukan terhadap salah satu variabel secara spesifik terhadap kegiatan yang diperuntukan mengukur variabel tertentu (Abarca, 2021).

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan mencuci tangan	Merupakan sesuatu yang telah diketahui melalui proses pengalaman yang telah dialami seseorang terhadap mencuci tangan di masa pandemi covid-19 sesuai standar kesehatan seperti menggunakan sabun dan air yang mengalir serta mengikuti prosedur sesuai standar kesehatan, mencuci tangan merupakan gerakan sederhana yang bisa mencegah tubuh manusia terhindar dari paparan atau masuknya virus dan bakteri kedalam tubuh manusia.	Alat ukur dalam penelitian kusioner atau angket pengetahuan mencuci tangan	Dalam penelitian ini akan mengukur hasil dari kuisisioner mengenai pengetahuan mencuci tangan yang telah diisi oleh responden dengan alat ukur ordinal dengan skoring jika benar akan diberi nilai 1, jika salah akan diberi nilai 0. Setelah itu akan di hitung menggunakan rumus dan melalui beberapa tahapan seperti editing, coding, scoring, entry dan cleaning.	Ordinal	Dalam penelitian ini hasil akhir dari kuisisioner akan di kategorikan sebagai berikut : Baik : 76-100 % atau soal benar 12- 15 soal Cukup 56-75% atau soal benar 9-11 soal Kurang < 55% atau jumlah soal benar 0-8 soal (Arikunto, 2016)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner berisi pertanyaan sekitar pengetahuan tentang mencuci tangan sesuai standar kesehatan, yang disebarluaskan pada masyarakat pedesaan dan perkotaan di wilayah kabupaten Sumedang untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan jumlah 15 soal pertanyaan tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *pearson* serta rumus *alpha cronbach* untuk mengetahui hasil sebagai alat ukur.

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Pengetahuan tentang mencuci tangan	1,2,4,5,11	5
2	Pengetahuan Alat dan bahan mencuci tangan	3,10,13,14,15	5
3	Pengetahuan teknik mencuci tangan	6,7,8,9,12	5
Total			15

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji pengukuran instrumen untuk mengukur keakuratan soal kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini (Yusup, 2018). Pada penelitian ini Uji Validitas instrument dilakukan kepada masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan jumlah total responden yaitu 41 orang. Uji Validitas kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 2.8 dengan menggunakan R tabel tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan $n=41$ sehingga didapatkan R tabel sebesar 0,3008 dengan hasil jumlah soal valid 15 dan tidak valid 5 soal. Dengan demikian jika hasil R hitung melebihi R tabel maka dinyatakan valid.

Keterangan :

1. Jika R hitung $>$ R tabel 0,3008, artinya dinyatakan valid
2. Jika R hitung $<$ R tabel 0,3008, artinya dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam memecahkan dan mengetahui ketepatan konsistensi alat ukur (Yusup, 2018).

Dalam hasil Uji Reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Reabilitas

Alpha Cronbach	N of item
0,755	15

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov smirnov test* dengan hasil *asympt. Sig. (2-tailed)* didapatkan hasil yaitu $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal selanjutnya akan diolah menggunakan rumus *mann-whitney* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak.

3.5.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji *Oneway Anova* dengan hasil yang diperoleh yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,00 < 0,05$, manandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi varians yang berbeda (Tidak Homogen).

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah guna untuk mengumpulkan data penelitian, berisi pertanyaan yang telah disebarakan kepada populasi atau sampel dalam penelitian ini (Utami, 2013).

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Dalam penelitian ini peneliti membuat kuisisioner kemudian di uji validitas dan reabilitas nya setelah mendapatkan hasil dari soal yang valid, kemudian peneliti membagiakan kuisisioner dalam bentuk kuisisioner cetak kepada responden.

2. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti meminta izi kepada responden dengan menjaga privasi responden berupa foto sebagai dokumentasi dalam pelaksanaan pengumpulan data.

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Pada tanggal 28 Maret 2022 menentukan responden yang akan menjadi sampel dengan menggunakan teknik *proportionate sampling* pada masyarakat Perkotaan dan Pedesaan
2. Pada Tanggal 13 April 2022 Meminta perizinan terkait pelaksanaan penelitian kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini
3. Pada tanggal 15 April 2022 melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrument penelitian yaitu kuesioner yang telah dibuat
4. Pada Tanggal 07 Mei 2022 dalam pelaksanaan pengisian kuesioner peneliti sebelumnya menjelaskan maksud serta tujuan dalam penelitian kepada responden
5. Pada tanggal 07 Mei 2022 mengumpulkan data yang telah diisi oleh responden dengan cara *door to door*.
6. Pada tanggal 30 Mei 2022 data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis
7. Pada tanggal 14 Juni 2022 hasil dalam penelitian ini kemudian dipublikasikan dalam laporan karya tulis ilmiah.

3.7 Analisa Data

Dalam pengolahan data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan aplikasi software SPSS (*statistical package for the social sciences*). SPSS adalah aplikasi software yang digunakan dalam menganalisa dan pengolahan data statistik yang paling banyak digunakan dalam penelitian (Budyanto, 2017).

Berikut adalah tahapan pengolahan data (Cruz, 2013) :

A. Editing

Editing merupakan pemeriksaan kembali terhadap data yang dikumpulkan guna mengetahui kesesuaian data yang telah dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut (Cruz, 2013). Pada tahapan ini hasil dari perolehan data dari kuisisioner yang telah disebar dan di isi kemudian selanjutnya melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan atau kesesuaian data untuk diproses ke tahap selanjutnya.

B. Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada hasil jawaban kuisisioner yang telah disebar kepada responden (Cruz, 2013). Pada tahap ini semua hasil dari data penelitian diberikan kode guna memudahkan dalam memasukan data.

Pemberian kode dari hasil penelitian ini dengan kategori jawaban soal benar maka mendapatkan nilai 1, dan jika jawaban soal salah maka mendapatkan nilai 0. Sehingga dapat memudahkan tahap selanjutnya mengkategorikan jawaban responden dengan kategori sebagai berikut:

1. Baik 76-100%
2. Cukup 56-75%
3. Kurang $\leq 55\%$

C. Scoring

Scoring merupakan penentuan nilai pada kode yang telah ditentukan pada jawaban kuisisioner responden dengan klasifikasi tertentu dengan bobot nilai yang sudah ditentukan (Widiawati, 2015). Pada tahapan ini peneliti melakukan perubahan bentuk pada hasil data yang sebelumnya berbentuk kalimat diubah menjadi berbentuk angka atau bilangan.

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal 15}} \times 100$$

D. Entry

Entry merupakan proses memasukan data yang telah terkumpul lalu dimasukan kedalam aplikasi software SPSS (Handayani, 2015). Pada tahap ini peneliti melakukan proses memasukan data kedalam perangkat komputer dengan menggunakan aplikasi software guna memudahkan pada saat proses memasukan data.

E. Cleaning

Cleaning adalah tahapan mengecek data yang telah dimasukan atau dientry untuk memilah jawaban yang sesuai dan tidak sesuai pada saat memasukan data (Handayani, 2015). Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan dalam proses pengkodean lalu mengoreksi jika terjadi kesalahan pada saat memasukan data.

3.7.1 Analisa Univariat

Merupakan analisa data yang digunakan untuk mengumpulkan gambaran data yang berbentuk nilai dari variabel (Penelitian, 2017). Dalam penelitian ini analisa univariat dilakukan guna mengetahui skor pengetahuan pada setiap responden dengan berdasarkan hasil dari pengeisian angket atau kuisisioner, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus (Felany, 2018) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : presentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban benar

N : jumlah pertanyaan

Dalam penelitian ini hasil akhir kuisisioner selanjutnya dikalsifikasikan sebagai berikut dengan menggunakan tingkatan pengetahuan menurut (Arikunto, 2016) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tingkat Pengetahuan

Katergori Pengetahuan	Nilai
Baik 76-100%	Soal benar 13-15 soal
Cukup 56-75%	Soal benar 9-12 soal
Kurang \leq 55%	Soal benar 0-8 soal

Berikutnya merupakan tabel interpretasi menurut Arikunto dikutip dari (Restalia, 2015) :

Tabel 3.4 Interpretasi

Interprestasi	Kategori
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

3.7.2 Analisa Bivariat

Merupakan analisa data untuk menganalisa keterhubungan antara variabel (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini menghitung terlebih dahulu normalitas dan homogenitasnya kemudian hasil dari uji normalitas menggunakan rumus kolmogrov-smirnov test dan hasilnya tidak normal maka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik dengan menggunakan rumus *mann-whitney*. Hal tersebut digunakan untuk uji komparatif atau perbandingan dari dua sampel yang tidak saling berhubungan (Sahroni, 2021).

Berikut merupakan rumus *mann-whitney* :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1 (n_1 + n_2)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2 (n_1 + n_2)}{2} - R_2$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

U_1 : Jumlah sampel pertama

U_2 : Jumlah sampel kedua

n_1 : Sampel pertama

n_2 : Sampel kedua

R_1 : Total jumlah sampel pertama

R_2 : Total jumlah sampel kedua

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif komparatif yang dianalisis menggunakan data statistik melalui tahapan pengolahan data seperti editing, coding, scoring, entry dan cleaning.

Analisa data menggunakan analisis statistik komparatif menggunakan teknik uji statistik *mann-whitney* untuk mengetahui perbandingan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan untuk menguji data yang telah diperoleh untuk menarik kesimpulan (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2020). Jenis analisa data yang digunakan adalah analisa bivariate yaitu analisa yang dilakukan untuk mengukur komparatif kan 2 variabel atau lebih (Notoatmodjo, 2018).

3.8 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil dari penelitian ini, kemudian didapatkan hasil dari penelitian kemudian lampirkan dalam bentuk teks, sebagai berikut:

1. Berbentuk narasi merupakan penyajian data yang akan di ubah kedalam bentuk narasi setelah didapatkan hasil dari data penelitian
2. Berbentuk table merupakan penyajian yang dibuat lalu akan diubah kedalam bentuk table dengan diberi kode angka yang disusun sesuai kategori secara sistematis
3. Berbentuk diagram atau grafik merupakan penyajian yang telah didapatkan hasil data penelitian kemudian diubah kedalam bentuk visual dengan diberi kode simbol atau angka.

3.9 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesi penelitian ini sebagai berikut:

- H₀: Tidak terdapat perbedaan pengetahuan mencuci tangan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan dimasa pandemi covid-19.
- H₁: Terdapat perbedaan pengetahuan mencuci tangan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan dimasa pandemi covid-19.

3.10 Persyaratan Etik

Dalam penelitian ini terdapat kode etik yang menggunakan prinsip kode etik keperawatan menurut (Padila, 2012). Berikut beberapa kode etik keperawatan yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Outonomy (otonomi)

Prinsip etik otonomi adalah bentuk rasa hormat atau rispek kepada seseorang atau persetujuan yang tidak memaksakan kehendak seseorang. Dalam penelitian ini memberikan hak kebebasan kepada responden penelitian dan tidak melakukan paksaan dengan cara apapun.

2. Non-maleficience (tidak merugikan)

Merupakan prinsip etik keperawatan yang tidak mencederai atau menimbulkan bahaya. Dalam penelitian ini peneliti tidak memaksa secara fisik kepada sampel untuk mengisi kuisioner penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan prinsip etik keperawatan menjaga privasi klien. Pada saat pelaksanaan peneliti meminta izin sebelum memberikan kuisioner.